

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar pada materi beriman kepada Nabi dan Rasul Allah SWT. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN 7 Kabupaten Blitar. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar, sehingga penelitian ini dilakukan di MIN 7 Blitar, yaitu pada peserta didik kelas IV-C berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas V-B berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MIN 7 Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut.

Berdasarkan koordinasi dengan guru Akidah Akhlak kelas IV, yaitu Bapak Qomaruzzaman, S.Pd.I, dan Bu Hetis Dzuriana S., S.Pd.I, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas IV-C sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Februari sampai 14 Maret 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode prapenelitian yaitu observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum dilakukannya penelitian dan untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Kemudian pada penelitian data diperoleh melalui 3 metode, yaitu dokumentasi, angket dan tes. Metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian. Selanjutnya metode angket yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi Akidah Akhlak peserta didik. Angket motivasi ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 25 pernyataan. Metode yang terakhir adalah metode tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan

yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli untuk angket motivasi dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Fathul Mujib, M. Ag dan satu ahli dari guru MIN 7 Blitar yakni Bu Dra. Wanti. Sedangkan untuk validasi soal tes validasi ahli dilakukan satu ahli dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 7 Blitar yakni Bu Hetis Dzuriana S., S.Pd.I.

Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya dari 25 butir soal dan lima soal pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas IV A di MIN 7 Blitar. yang berjumlah 20 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya

untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 25.0. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 20 responden dan hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan SPSS 25.0 sebagaimana terlampir.

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 20 peserta didik., sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,441. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 25, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu:

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Coba Angket

No Soal	Pearson correlation (r hitung)	R Tabel (N=20), Taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,574	0,441	Valid
2.	0,565	0,441	Valid
3.	0,378	0,441	Tidak Valid
4.	0,474	0,441	Valid
5.	0,517	0,441	Valid
6.	0,554	0,441	Valid
7.	0,504	0,441	Valid

8.	0,517	0,441	Valid
9.	0,389	0,441	Tidak Valid
10.	0,508	0,441	Valid
11.	0,506	0,441	Valid
12.	0,574	0,441	Valid
13.	0,461	0,441	Valid
14.	0,446	0,441	Valid
15.	0,889	0,441	Valid
16.	0,660	0,441	Valid
17.	0,660	0,441	Valid
18.	0,474	0,441	Valid
19.	0,474	0,441	Valid
20.	0,574	0,441	Valid
21.	0,811	0,441	Valid
22.	0,513	0,441	Valid
23.	0,824	0,441	Valid
24.	0,783	0,441	Valid
25.	0,613	0,441	Valid

Hasilnya dari 25 butir soal motivasi dinyatakan ada 23 butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS* 25.0 sebagaimana terlampir.

2) Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 20 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

NO	Nama Responden	Nomor Item								Skor Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Fadli	1	2	4	1	2	1	3	1	15	67
2	Rosada	2	2	4	1	2	1	1	2	15	47
3	Danang	1	2	2	1	2	2	2	2	14	44
4	Wahyu	1	2	4	2	3	2	3	3	20	63
5	Bagus	2	1	4	2	3	3	2	4	21	65
6	Firaz	1	1	3	2	1	2	1	2	13	40
7	Daniz	1	2	4	4	2	3	2	4	22	69
8	Abyan	2	1	4	4	2	2	2	3	20	63
9	Dani	3	2	4	4	2	3	3	3	24	75
10	Naila	1	1	4	4	3	2	2	2	19	60
11	Fathan	2	2	4	4	2	2	2	2	20	62
12	Veno	1	1	3	4	1	3	1	2	16	50
13	Nilna	4	2	4	4	2	3	1	2	22	69
14	Novita	3	2	4	4	2	4	2	4	25	78
15	Naura	1	2	2	4	2	1	1	2	15	57
16	Sadewa	4	3	4	2	1	2	3	2	21	66
17	Raisa	3	2	3	2	4	2	2	4	22	69
18	Pedro	1	1	2	2	2	2	1	1	12	58
19	Revalia	1	2	4	1	1	1	1	2	13	61
20	Diatus	3	4	2	4	2	3	3	4	25	78

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan SPSS 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 25.0

Correlations										
	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item8	total nilai	
ite	Pears	1	,508	,232	,253	,071	,436	,299	,349	,705

item 1	on Correlation		*							**
	Sig. (2-tailed)		,022	,325	,282	,765	,054	,200	,131	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 2	Pears on Correlation	,508*	1	-,141	,022	-,079	,051	,511*	,258	,440
	Sig. (2-tailed)	,022		,553	,926	,740	,831	,021	,272	,052
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 3	Pears on Correlation	,232	-,141	1	,040	,046	,092	,235	,131	,346
	Sig. (2-tailed)	,325	,553		,868	,847	,700	,319	,582	,136
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 4	Pears on Correlation	,253	,022	,040	1	,011	,581**	,031	,337	,583**
	Sig. (2-tailed)	,282	,926	,868		,964	,007	,896	,146	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 5	Pears on Correlation	,071	-,079	,046	,011	1	,067	,273	,448*	,373
	Sig. (2-tailed)	,765	,740	,847	,964		,780	,245	,048	,106
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 6	Pears on Correlation	,436	,051	,092	,581**	,067	1	,192	,620**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,054	,831	,700	,007	,780		,417	,004	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pears on	,299	,511*	,235	,031	,273	,192	1	,341	,581**

7	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,200	,021	,319	,896	,245	,417		,141	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 8	Pearson Correlation	,349	,258	,131	,337	,448*	,620**	,341	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,131	,272	,582	,146	,048	,004	,141		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total nilai	Pearson Correlation	,705**	,440	,346	,583**	,373	,702**	,581**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,052	,136	,007	,106	,001	,007	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 20 peserta didik, sehingga $N=20$. Nilai r_{tabel} untuk $N=20$ adalah 0,444. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 25.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 8, nilai r_{hitung} yaitu (0,705), (0,440), (0,346), (0,583), (0,373), (0,702), (0,581), (0,764). $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ada 5item, maka dari 8 item soal tes yang dinyatakan valid adalah 5 item soal tes. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 25.0

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,727	,882	26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel $0,727 > 0,3783$ maka data reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 25.0

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,454	,792	9

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel $0,454 > 0,3783$ maka data reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester Akidah Akhlak. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester Akidah Akhlak kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester 1 Akidah Akhlak Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas IV-C (Kelas Eksperimen)		Kelas IV-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ARK	76	AWA	78
2	ADR	92	ANA	80
3	AYN	78	AHS	77
4	AAR	80	AAT	82
5	CNC	76	FKP	81
6	CBT	76	GUN	79
7	DDN	85	MFM	78
8	DAN	76	MRB	85
9	DRP	89	MM	79
10	EDM	84	MIW	78
11	EAF	80	MNM	78
12	FZ	77	NAR	77
13	HS	77	NFM	76
14	KNZ	76	NI	78
15	LWR	76	NNA	83

16	MAR	78	PR	80
17	MAG	80	RNM	77
18	MIN	79	RN	78
19	MYA	85	RAP	82
20	NLH	79	SM	81

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas
Test of Homogeneity of Variances

nilai uas akidah akhlak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.712	1	52	.106

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,16. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,106 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 25.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan analisis regresi. Data yang digunakan untuk uji t dan

analisis regresi harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 25.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4. 7 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas IV-C (Kelas Eksperimen)		Kelas IV-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ARK	92	AWA	87
2	ADR	85	ANA	90
3	AYN	100	AHS	92
4	AAR	93	AAT	88
5	CNC	98	FKP	96
6	CBT	96	GUN	97
7	DDN	97	MFM	96
8	DAN	95	MRB	87
9	DRP	87	MM	80
10	EDM	93	MIW	85
11	EAF	88	MNM	83
12	FZ	96	NAR	92
13	HS	100	NFM	79
14	KNZ	93	NI	87
15	LWR	98	NNA	88
16	MAR	100	PR	100
17	MAG	100	RNM	96
18	MIN	98	RN	79
19	MYA	85	RAP	83
20	NLH	93	SM	86

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Output Uji Normalitas Angket Menggunakan *SPSS 25.0*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas_eksperi men	kelas_kontrol
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	95,65	88,55
	Std. Deviation	7,541	6,236
Most Extreme Differences	Absolute	,178	,135
	Positive	,178	,135
	Negative	-,114	-,134
Test Statistic		,178	,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 ^c	,200 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. Mean pada kelas eksperimen sebesar 95,65 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 88,55. Kemudian standar deviasi kelas eksperimen juga lebih tinggi kelas eksperimen daripada kelas kontrol yaitu standar deviasi kelas eksperimen sebesar 7,541 sedangkan standard deviasi kelas kontrol sebesar 6,236.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} > 0,05$. Maka dari hasil pengujian diatas menunjukkan nilai $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} = 0,098$ pada kelas eksperimen dan $\text{Asymp.Sig. (2-tailed)} = 0,200$ pada kelas kontrol. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) *Data Post Test***Tabel 4. 9 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas IV-C (Kelas Eksperimen)		Kelas IV-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ARK	80	AWA	72
2	ADR	82	ANA	68
3	AYN	78	AHS	76
4	AAR	86	AAT	72
5	CNC	92	FKP	80
6	CBT	76	GUN	76
7	DDN	84	MFM	68
8	DAN	80	MRB	72
9	DRP	78	MM	72
10	EDM	82	MIW	76
11	EAF	96	MNM	68
12	FZ	84	NAR	80
13	HS	80	NFM	72
14	KNZ	76	NI	68
15	LWR	78	NNA	76
16	MAR	78	PR	82
17	MAG	82	RNM	76
18	MIN	84	RN	78
19	MYA	80	RAP	68
20	NLH	86	SM	80

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data tes menggunakan SPSS 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Tes Menggunakan SPSS 25.0
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperi men	kelas_kontrol
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,10	74,00
	Std. Deviation	5,088	4,634
Most Extreme Differences	Absolute	,160	,167
	Positive	,160	,167
	Negative	-,115	-,167
Test Statistic		,160	,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,192 ^c	,146 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) lebih tinggi kelas eksperimen dari pada kelas kontrol. Mean pada kelas eksperimen sebesar 82,10 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 74. Kemudian standar deviasi kelas eksperimen juga lebih tinggi kelas eksperimen daripada kelas kontrol yaitu standar deviasi kelas eksperimen sebesar 5,088 sedangkan kelas standard deviasi kelas kontrol sebesar 4,634.

Jadi dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki $Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05$. Maka dari hasil pengujian diatas menunjukkan nilai $Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,192$ pada kelas eksperimen dan $Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,146$ pada kelas kontrol. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan regresi. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan dan regresi bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 25.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Angket Menggunakan SPSS 25.0

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
angket	Based on Mean	,018	1	38	,894
	Based on Median	,043	1	38	,837
	Based on Median and with adjusted df	,043	1	34,406	,837
	Based on trimmed mean	,022	1	38	,883

Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,883. Nilai *Sig.* $0,883 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Post Test Menggunakan SPSS 25.0

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
tes	Based on Mean	,092	1	38	,763
	Based on Median	,104	1	38	,749
	Based on Median and with adjusted df	,104	1	31,197	,750
	Based on trimmed mean	,110	1	38	,742

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,742. Nilai *Sig.* $0,742 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian,

data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan regresi dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova dan Uji *t-test*

a. Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 25.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

H_o : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

Sebelum menggunakan uji Manova ada syarat yang harus dilakukan sebagai berikut:

1) Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene's* dengan kriteria nilai *Sig.* > 0,05 maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Tabel 4.13 Hasil Output Levene's Test

Levene's Test of Equality of Error Variances^a					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi belajar	Based on Mean	,018	1	38	,894
	Based on Median	,043	1	38	,837
	Based on Median and with adjusted df	,043	1	34,406	,837
	Based on trimmed mean	,022	1	38	,883
hasilbelajar	Based on Mean	,092	1	38	,763
	Based on Median	,104	1	38	,749
	Based on Median and with adjusted df	,104	1	31,197	,750
	Based on trimmed mean	,110	1	38	,742
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.					
a. Design: Intercept + kelas					

Berdasarkan *Levene's test* didapat nilai signifikansi untuk angket motivasi belajar $0,883 > 0,05$ dan untuk nilai hasil belajar $0,742 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua varian homogen dan dapat dilanjutkan uji manova.

2) Uji homogenitas matriks kovarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/kovarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks kovarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria apabila hasil uji *Box's* memiliki nilai *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan kovarian dependent sama.

Tabel 4.14 Hasil Output Uji Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a	
Box's M	4,306
F	1,354
df1	3
df2	259920,000
Sig.	,255
Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.	

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada tabel *output* diatas nilai *Box's M* sebesar 4,306 dengan taraf signifikansi 0,255. Berdasarkan kriteria pengujian dengan signifikansi 0,05, maka nilai *Box's M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh $0,255 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol diterima, berarti matriks kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS

25.0:

Tabel 4.15 Output Multivariate Test^a
Multivariate Tests^a

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^c	
Intercept	Pillai's Trace	.994	4325.658 _b	2.000	51.000	.000	8651.316	1.000
	Wilks' Lambda	.006	4325.658 _b	2.000	51.000	.000	8651.316	1.000
	Hotelling's Trace	169.634	4325.658 _b	2.000	51.000	.000	8651.316	1.000
	Roy's Largest Root	169.634	4325.658 _b	2.000	51.000	.000	8651.316	1.000
kelompok	Pillai's Trace	.198	6.304 ^b	2.000	51.000	.004	12.607	.880
	Wilks' Lambda	.802	6.304 ^b	2.000	51.000	.004	12.607	.880
	Hotelling's Trace	.247	6.304 ^b	2.000	51.000	.004	12.607	.880

Roy's Largest Root	.247	6.304 ^b	2.000	51.000	.004	12.607	.880
--------------------	------	--------------------	-------	--------	------	--------	------

a. Design: Intercept + kelompok

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = .05

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,004 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik dan perbedaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar pada materi Beriman Kepada Nabi dan Rosul Allah SWT. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 25.0*, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

- 1) Motivasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

2) Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 25.0:

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik.

Hasil analisa uji *t-test* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Output Uji T-Test Motivasi Belajar

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
motivasi belajar	,018	,894	3,245	38	,002	7,100	2,188	2,670	11,530
			Equal variances assumed						
			3,245	36,706	,002	7,100	2,188	2,665	11,535
			Equal variances not assumed						

Dari tabel *output* uji *t-test* motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik

Tabel 4.17 Output Uji T-Test Hasil Belajar

Independent Samples Test			
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
	F	Sig.	

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	1.289	.261	3.651	54	.001	13.929	3.815	6.279	21.578
	Equal variances not assumed			3.651	51.631	.001	13.929	3.815	6.271	21.586

Dari tabel *output* uji *t-test* hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik diketahui nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV di MIN 7 Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh dan perbedaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan

1	<p>H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar.</p> <p>H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,004	Probability < 0,05	H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar.
2	<p>H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar.</p> <p>H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,002	Probability < 0,05	H_a diterima	Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar.

	Blitar.				
3	<p>H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar.</p> <p>H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,001	Probabilitas < 0,05	H_a diterima	Terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran <i>Make a Match</i> terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas IV MIN 7 Blitar.